

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena peneliti berusaha untuk mendeskripsikan pemanfaatan bahan ajar menyimak bagi pembelajar BIPA tingkat dasar dengan sumber datanya sendiri, yaitu pembelajar BIPA tingkat dasar di Pusat Bahasa UNPAD dengan cara :

- a. menyajikan pemanfaatan bahan ajar menyimak serta pelatihannya,
- b. wawancara,
- c. angket,
- d. observasi.

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian deskriptif karena mendeskripsikan pemanfaatan bahan ajar menyimak bagi pembelajar BIPA tingkat dasar dalam pembelajaran berbicara dan menulis. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji coba pemanfaatan bahan ajar menyimak pada pembelajar asing yang sedang belajar bahasa Indonesia di Pusat Bahasa UNPAD. Pada penelitian ini, pemanfaatan bahan ajar menyimak yang digunakan adalah dengan memanfaatkan media audio, baik media audiolingual maupun audiovisual.

Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan upaya untuk mengungkap dan menggali pandangan para pengajar maupun pembelajar terhadap pemanfaatan bahan ajar menyimak dalam pembelajaran menulis serta berbicara dengan cara wawancara dan memberikan angket. Berdasarkan hasil wawancara dan angket tersebut, peneliti memperbaiki bahan ajar menyimak yang akan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran jika memang ada perbaikan.

3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi dari pengajar dengan tanya jawab sepihak. Hal ini berarti dalam wawancara pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara yaitu peneliti sendiri, sedangkan pengajar hanya bertugas menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara informal, wawancara terarah dan wawancara formal. Dalam wawancara informal, pewawancara mengandalkan pertanyaan spontan dari percakapan dan merupakan yang paling alami karena pihak yang diwawancarai tidak menyadari kalau dirinya sedang diwawancarai sehingga data yang terkumpul sering tidak sistematis. Pada wawancara terarah, topik percakapan sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh pewawancara sehingga dengan subjek yang

berbeda maka data yang dihasilkannya pun relatif sejenis. Dalam wawancara formal, responden diberi pertanyaan yang relatif sama dan data yang dihasilkannya sejenis sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisa data yang terkumpul (Setiyadi, 2006: 245).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara terarah karena peneliti berpikir dengan menggunakan jenis wawancara terarah akan lebih terorganisir. Dalam penelitian ini, pewawancara adalah peneliti sendiri dan respondennya adalah pengajar BIPA. Isi wawancara seputar penggunaan serta pemanfaatan bahan ajar menyimak yang menarik serta relevan bagi pembelajar BIPA tingkat dasar itu sendiri.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi berstruktur dan tak berstruktur.

Observasi berstruktur, kegiatan pengamat telah diatur dan dibatasi dengan kerangka kerja tertentu yang telah disusun secara sistematis, baik itu isi, maksud ataupun hal apa saja yang harus diamati telah ditetapkan dan dibatasi. Pencatatan data dilakukan terhadap data-data yang sesuai dengan kerangka kerja tersebut, sedangkan data yang dihasilkan bila tidak termasuk dalam kerangka kerja tidak dicatat. Dalam observasi tak berstruktur, pengamat tidak dibatasi dengan kerangka kerja tertentu tetapi hanya dibatasi oleh tujuan dilakukannya pengamatan itu sendiri.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi berstruktur. Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran atau ketika bahan ajar menyimak diujicobakan kepada pembelajar. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui respon pembelajar terhadap penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar menyimak dalam pembelajaran.

c. Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada pembelajar BIPA untuk mengetahui hal-hal seputar mengenai pemanfaatan bahan ajar menyimak tingkat dasar. Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Angket dikatakan terbuka jika responden diberi kebebasan untuk menjawab sesuai dengan keyakinannya. Sedangkan angket dikatakan tertutup jika responden harus menjawab pertanyaan yang pilihan jawabannya sudah disediakan.

d. Pelatihan

Pelatihan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berbahasa lainnya (seperti menulis dan berbicara) bagi pembelajar BIPA tingkat dasar terdiri dari menulis cerita sesuai dengan tema bahan ajar menyimak yang disajikan, menulis pertanyaan yang berkaitan dengan bahan ajar menyimak yang disajikan, menulis sebuah kalimat dengan menggunakan kosakata yang telah ditentukan, serta bercerita di depan kelas sesuai dengan tema dan materi yang telah ditentukan.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. mengolah hasil angket,
- b. menganalisis hasil uji coba bahan ajar menyimak BIPA tingkat dasar yang disajikan,
- c. mendeskripsikan hasil uji coba bahan ajar menyimak yang disajikan, lembar observasi, wawancara dan angket,
- d. mengolah hasil wawancara dengan pengajar BIPA tingkat dasar.

3.3 Sumber Data dan Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah satu orang pembelajar asing dari Uzbekistan dan satu orang dari Korea Selatan.

Tabel 3.1

Sumber Data Penelitian

No	Nama	Asal Negara	Jenis Kelamin
1	Uljan Nuraeva	Uzbekistan	Perempuan
2	Park Youngso	Korea Selatan	Laki-Laki

3.3.2 Data Penelitian

Data primer dalam penelitian ini adalah bahan ajar menyimak yang akan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran bagi pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD, baik dalam pembelajaran berbicara ataupun pembelajaran menulis.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil observasi dan hasil angket.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, angket.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut ini.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

1. Tema
 - a. Menurut ibu/ bapak, tema dan materi seperti apakah yang paling menarik dan relevan didalam bahan ajar menyimak yang dimanfaatkan bagi pembelajar BIPA tingkat dasar? Dan adakah kriteria-kriterianya?
 - b. Apa yang menjadi landasan ibu/ bapak dalam menentukan dan memilih pemanfaatan menyimak BIPA tingkat dasar?
2. Level/ Tingkat BIPA
 - a. Adakah kriteria tertentu dalam menentukan level/ tingkat kemampuan

pembelajar BIPA ditempat Bapak/ Ibu mengajar?

- b. Bagaimana proses penentuan level/ tingkat kemampuan pembelajar BIPA di lembaga tempat Bapak/ Ibu mengajar?

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang peneliti gunakan antara lain berisi gambaran mengenai proses pembelajaran yang dialami. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun pedoman observasinya adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi

No	Keterangan	Unit			
		1	2	3	4
1	Pembelajar menyukai tema bahan ajar menyimak yang disajikan				
2	Pembelajar menyukai bentuk bahan ajar menyimak yang disajikan				
3	Pembelajar termotivasi dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan				
4	Pembelajar tampak kesulitan memahami bahan ajar menyimak yang disajikan				
5	Pembelajar terlihat kesulitan ketika mengerjakan latihan				

c. Pedoman Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis angket. Semua angket menggunakan bahasa Indonesia. Angket diberikan kepada pembelajar untuk mengetahui respon pembelajar terhadap pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan.

Tabel 3.4

Pedoman Angket 1

1. Apa alasan Anda tinggal di Indonesia?
 - a. tertarik belajar bahasa dan budaya Indonesia
 - b. mendapat beasiswa
 - c. berwisata
2. Apa alasan Anda belajar bahasa Indonesia?
 - a. ingin bisa berbahasa dan budaya Indonesia
 - b. kebutuhan pekerjaan/ studi di Indonesia
3. Kendala apa yang Anda temui dalam mempelajari bahasa Indonesia?
4. Pilihlah 3 tema yang menurut Anda penting dan menarik untuk dipelajari. Berilah tanda (√) pada tema pilihan Anda.
 1. () kegiatan sehari-hari
 2. () transportasi
 3. () pengalaman
 4. () makanan
 5. () lingkungan sekitar

Tabel 3.5
Pedoman Angket 2

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Pembelajaran dengan tema sangat penting bagi saya		
2	Pembelajaran dengan tema sangat menarik bagi saya		
3	Saya merasa senang dengan bentuk bahan ajar menyimak yang disajikan seperti ini		
4	Saya mengalami kesulitan dengan bentuk bahan ajar menyimak yang disajikan seperti ini		
5	Bahan ajar menyimak yang dimanfaatkan ini perlu direvisi		

d. Pedoman Penilaian

Dalam melakukan penilaian terhadap pelatihan yang terdapat pada pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan bagi pembelajar BIPA tingkat dasar, peneliti menggunakan kriteria dan penunjuk penilaian sebagai berikut ini.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Penguasaan cerita						4	
2	Pelafalan dan gaya pengucapan						4	
3	Kelancaran						4	
4	Ketepatan diksi						4	
5	Tata bahasa						4	
Jumlah								

Catatan skala penilaian 1-5

1 = sangat kurang 3 = cukup 5 = sangat baik
 2 = kurang 4 = baik

Di bawah ini adalah deskripsi dari masing-masing komponen :

a. Penguasaan cerita

5 = isi cerita sepenuhnya sesuai dengan tema

4 = isi cerita sesuai dengan tema

3 = ada hal yang tidak cocok tapi tidak begitu berarti

2 = isi cerita tidak sesuai dengan tema

1 = isi cerita sangat buruk

b. Pelafalan dan gaya pengucapan

5 = kata-kata yang diucapkannya tepat dan jelas, gaya pengucapannya terlihat wajar

4 = sedikit melakukan kesalahan dalam pelafalan kata dan gaya pengucapannya terlihat cukup baik

3 = banyak kata-kata yang pelafalannya salah serta pengucapannya sedikit kaku dan kurang wajar

2 = kata-kata yang diucapkannya kurang jelas dan gaya pengucapannya kaku

1 = kata-kata yang diucapkannya tidak jelas dan gaya pengucapannya pun terlihat sangat kaku

c. Kelancaran

5 = pembicaraan lancar dan halus tetapi sekali-kali masih kurang ajeg (ada bunyi-bunyi yang menyertai seperti aaa, eee dll)

4 = pembicaraan terkadang masih ragu, pengelompokan kata terkadang tidak tepat

3 = pembicaraan sering terlihat ragu, kalimat tidak lengkap

2 = pembicaraan sangat lambat dan tidak ajeg kecuali untuk kalimat-kalimat pendek

1 = pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga pembicaraan macet

d. Ketepatan diksi

5 = penggunaan diksi tepat, arti kata sesuai dan menarik

4 = penggunaan diksi tepat dan arti kata sesuai

3 = penggunaan diksi tepat namun arti kata kurang sesuai

2 = sedikit menggunakan diksi yang tidak tepat

1 = banyak menggunakan diksi yang tidak tepat

e. Tata bahasa

5 = hampir tidak membuat kesalahan baik dalam kosakata maupun struktur kata

4 = sedikit dalam membuat kesalahan dalam kosakata maupun struktur kata

3 = sering membuat kesalahan dalam kosakata maupun struktur kata sehingga mengaburkan arti

2 = kesalahan dalam kosakata maupun struktur kata menyebabkan pembicaraannya sukar untuk dipahami

1 = kesalahan dalam kosakata maupun struktur kata banyak sekali sehingga pembicaraannya benar-benar tidak dapat dipahami

(http://repository.upi.edu/operator/upload/s_ind_054064_chapter3.pdf, 2Maret

2012)

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara

Jumlah Skor	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

Sementara itu, instrumen penilaian menulis diantaranya :

- a) menulis cerita berdasarkan tema yang disajikan dalam pemanfaatan bahan ajar menyimak

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Cerita

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi cerita dengan tema	Isi karangan sesuai dengan tema dan diungkapkan dengan tuntas	4
		Isi karangan sesuai dengan tema, tetapi tidak diungkapkan dengan tuntas	3
		Isi karangan kurang sesuai dengan tema, tetapi tidak diungkapkan dengan tuntas	2
		Isi karangan tidak sesuai dengan tema dan tidak diungkapkan dengan tuntas	1
2	Penggunaan bahasa	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan struktur kalimat	4
		Terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan struktur kalimat maksimal tiga kesalahan	3
		Terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat maksimal lima kesalahan	2
		Terdapat lebih dari lima kesalahan penulisan kata dan struktur kalimat	1
3	Ejaan	Tidak terdapat kesalahan pada penggunaan ejaan	4
		Terkadang terjadi kesalahan ejaan lebih dari tiga kesalahan tapi tidak mengaburkan makna	3
		Sering terjadi kesalahan ejaan dan makna membingungkan atau kabur	2
		Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tulisan tidak terbaca	1

4	Diksi	Pemilihan kata sangat tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat sangat efektif dan perbendaharaan kata sangat luas	4
		Pemilihan kata sudah tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat cukup efektif dan perbendaharaan kata cukup luas	3
		Pemilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kurang efektif dan perbendaharaan kata terbatas	2
		Pemilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif dan perbendaharaan kata sangat terbatas	1
5	Penggunaan tanda baca	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca	4
		Terdapat sedikit kesalahan penggunaan tanda baca	3
		Terdapat cukup banyak kesalahan penggunaan tanda baca	2
		Terdapat banyak kesalahan penggunaan tanda baca	1
Skor			

Keterangan :

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

Nur Laila, 2012

Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar Di Pusat Bahasa UNPAD Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kategori penilaian menulis cerita pembelajar berdasarkan skor menurut Burhan Nurgiantoro (2010: 253) yang diadaptasi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9

Kategori Penilaian Menulis Cerita

Jumlah Skor	Kategori
16-20	Sangat baik
11-15	Baik
6-10	Cukup
1-5	Kurang

- b) menulis pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan.

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Pertanyaan

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor	Skor Maksimum
1	Kesesuaian pertanyaan	1. Pertanyaan sepenuhnya sesuai dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan	25	25
		2. Pertanyaan sesuai dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan	15	
		3. Pertanyaan tidak sesuai	0	

		dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan		
2	Diksi	1. Diksi yang digunakan sudah baik dan benar 2. Diksi yang digunakan belum baik dan benar	25 15	25
3	Penggunaan ejaan	1. Tidak ada kesalahan ejaan 2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan 3. Semua penulisan dan ejaan salah	25 15 0	25
4	Penggunaan tanda baca	1. Tidak ada kesalahan penggunaan tanda baca 2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan tanda baca 3. Semua penulisan dan tanda baca salah	25 10 0	25
Skor				

- c) menulis sebuah kalimat dengan menggunakan kosakata yang telah ditentukan sesuai dengan bahan ajar menyimak yang disajikan

Tabel 3.11

Kriteria Penilaian Menulis Kalimat

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Hubungan kalimat dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan						5	
2	Pemilihan kata						5	
3	Penulisan ejaan						5	
4	Penulisan kalimat						5	
Jumlah								

Keterangan :

a. Hubungan kalimat dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak

5 = isi kalimat sepenuhnya berhubungan dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak

4 = isi kalimat berhubungan dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak

3 = ada hal yang kurang sesuai, tetapi tidak dianggap berarti

2 = isi cerita tidak berhubungan dengan pemanfaatan bahan ajar menyimak

1 = isi cerita sangat buruk

b. Pemilihan kata

5= pemilihan kata sangat tepat, tidak ada kesalahan

4= pemilihan kata tepat, ada beberapa kesalahan, tidak mengaburkan makna

3 = pemilihan kata cukup tepat, ada beberapa kesalahan agak mengaburkan makna

2 = pemilihan kata kurang tepat, ada cukup banyak kesalahan, cukup mengaburkan makna

1 = pemilihan kata tidak tepat, banyak kesalahan, mengaburkan makna dan sangat buruk

c. Penulisan ejaan

5 = penulisan ejaan sangat tepat, tidak terdapat kesalahan

4 = penulisan ejaan tepat, namun ada kesalahan ejaan

3 = penulisan ejaan cukup namun ada beberapa kesalahan ejaan dan kurang terbaca

2 = penulisan ejaan kurang tepat, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca

1 = penulisan ejaan tidak tepat, banyak kesalahan, cukup mengaburkan makna dan sangat buruk

d. Penulisan kalimat

5 = penulisan struktur kalimat sangat tepat, tidak adakesalahan.

4 = penulisan struktur kalimat tepat, adabeberapa kesalahan, kalimat dapat dipahami.

3 = penulisan struktur kalimat cukup tepat, terdapatkesalahan, kalimat cukup dapat dipahami.

2 = penulisan struktur kalimat kurang tepat, cukupbanyak kesalahan, kalimat agak sulit dipahami.

1 = penulisan struktur kalimat tidak tepat, banyakkesalahan, kalimat sulit dipahami dan sangat buruk

3.5 Desain Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak

Dalam penelitian ini, desain pemanfaatan bahan ajar menyimak yang dipergunakan adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.12

Desain Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak

Unit... Tema
<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan b. Kosakata dan makna c. Pemanfaatan bahan ajar menyimak dalam keterampilan berbahasa <ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara atau bercerita di depan kelas sesuai dengan tema dalam pemanfaatan bahan ajar menyimak yang telah disajikan b. Menulis sebuah cerita yang sesuai dengan tema dalam pemanfaatan bahan ajar menyimak yang disajikan c. Menulis dua buah pertanyaan yang berhubungan dengan isi bahan ajar menyimak yang disajikan d. Menulis sebuah kalimat dengan menggunakan kosakata yang telah ditentukan sesuai dengan bahan ajar menyimak yang disajikan